

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang didapat diambil dari penelitian tentang “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Balita Pada Usia 9-24 Bulan Di Desa Dukuh, Bayat” adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini rerata usia responden adalah 13,62 bulan dengan usia termuda 9 bulan dan tertua 24 bulan. Sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu 30 balita (51,7%) dan perempuan terdapat 28 balita (48%).
2. Riwayat pemberian ASI eksklusif di Desa Dukuh, Bayat sebagian besar dengan anak yang sudah diberikan ASI eksklusif yaitu 43 (74,1%) balita, sedangkan yang tidak ASI eksklusif yaitu 15 (25,9%).
3. Rerata pertumbuhan balita yang diberikan ASI Eksklusif dengan kategori panjang badan normal 38 balita, 4 balita dengan kategori pendek, dan 1 balita dengan kategori sangat pendek. Sedangkan rerata pertumbuhan berat badan terdapat 34 balita dengan kejadian pertumbuhan balita kategori berat badan normal dan 9 balita di kategori berat badan kurang. Sedangkan yang tidak diberikan ASI eksklusif dengan kategori panjang badan normal 2 balita, 9 balita dengan kategori pendek, dan 4 balita dengan kategori sangat pendek. Lalu pertumbuhan berat badan terdapat 2 balita dengan kategori berat badan normal dan 13 balita di kategori berat badan sangat kurang.
4. Teridentifikasi bahwa nilai p atau sign (*2-tailed*) sebesar 0,000 yang artinya $p < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Pada Balita Usia 9-24 Bulan di Desa Dukuh, Bayat. Kekuatan hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan pertumbuhan pada balita digambarkan dengan nilai r koefisien korelasi sebesar 0,690 dan 0,707 yang artinya hubungan antara kedua variabel tergolong kuat dengan arah korelasi positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka penulisan memberikan saran berikut:

1. Bagi Masyarakat

Berdasarkan penelitian masyarakat terutama ibu-ibu yang memiliki balita lebih meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kehadiran di posyandu untuk pemantauan pertumbuhan anaknya. Serta kolaborasi terhadap Kepala Desa, Bidan dan Kader setempat untuk informasikan jadwal posyandu yang akan dilakukan berikutnya.

2. Desa Dukuh, Bayat

Berdasarkan penelitian masih terdapat 4 balita dengan kategori pendek, dan 1 balita dengan kategori sangat pendek. Sedangkan berat badan 9 balita di kategori berat badan kurang dan masih terdapat 15 balita yang tidak diberikan ASI eksklusif. Kepala Desa Dukuh, perangkat Desa, dan warga Desa turut ikut serta membantu tenaga kesehatan di Pustu Bayat untuk melancarkan program kesehatan anak di posyandu di Desa Dukuh dalam stimulasi deteksi intervensi dini pertumbuhan anak

3. Bagi Perawat

Berdasarkan penelitian masih mendapatkan ibu-ibu yang memperlumahkan keluarnya ASI pada ibu dan lebih beralih ke susu formula yang akan diberikan kepada balita di Desa Dukuh diharapkan perawat dapat membuat media ataupun konseling serta penyuluhan kesehatan mengenai meningkatkan pemberian ASI eksklusif.

4. Puskesmas Bayat

Berdasarkan penelitian yang menunjukkan balita yang sudah diberikan ASI eksklusif terdapat panjang badan pendek 4 balita dan sangat pendek 1 balita, berat badan kurang 9 balita diharapkan dapat dijadikan perhatian bahwa masih terdapat permasalahan gizi pada balita di Desa Dukuh. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadikan pertimbangan dalam pelayanan kesehatan dan penyusunan program dalam upaya meningkatkan dukungan dan program mengenai status gizi pada balita terkait angka cakupan ASI.

5. Bagi Perkembangan Ilmu dan Teknologi

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, serta dijadikan bahan bacaan agar dapat menambah pengetahuan tentang pertumbuhan Balita dan sebagai sumber referensi yang dapat memberi informasi teoritis pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada

6. Bagi peneliti

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian pada pemberian ASI eksklusif terhadap pertumbuhan balita usia 9-24 bulan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melengkapi dan menambahkan dari kekurangan hasil penelitian ini. Diharapkan peneliti selanjutnya berinovasi dengan variabel lain yang berhubungan dengan pertumbuhan balita dengan sampel yang lebih banyak.